

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Apendisitis yang merupakan keadaan darurat bedah yang sering terjadi pada anak. Penyakit ini terjadi sebagai proses inflamasi akut yang melibatkan bagian apendiks. Apabila appendisitis tidak segera ditangani Apendisitis dapat menimbulkan perforasi dan peritonitis. Kejadian perforasi pada apendisitis dapat meningkatkan risiko morbiditas serta mortalitas. Masalah yang paling utama pada anak dengan appendisitis yaitu nyeri perut bagian kanan bawah yang sangat mengganggu aktivitas anak dan menimbulkan rasa ketidaknyamanan . Oleh sebab itu masalah yang timbul perlu diatasi dengan segera (Yudi Pratama, 2022).

Apendisitis paling sering terjadi pada anak yang lebih tua, dengan insiden puncak antara usia 12 sampai 18 tahun. Pada anak di bawah usia 5 tahun, kondisi ini jarang terjadi, dengan kasus kurang dari 5%, dan pada anak di bawah usia 3 tahun lebih jarang terjadi, dengan kasus kurang dari 1%. Risiko apendisitis seumur hidup diperkirakan sebesar 8,7% untuk anak laki-laki dan 6,7% untuk anak perempuan. Di Amerika Serikat, lebih dari 70.000 kasus apendisitis ditemukan pada anak-anak setiap tahunnya, oleh karena itu dikatakan sebagai kondisi bedah akut yang paling umum terjadi (Patmasari et al., 2022).

Berbagai masalah pasien yang ditimbulkan akibat Appendisitis Akut menyebabkan gangguan rasa nyaman nyeri yang perlu diatasi. Rasa nyaman merupakan bagian perawatan yang penting untuk diperhatikan. Kenyamanan merupakan nilai dasar yang menjadikan tujuan keperawatan pada setiap waktu. Pendekatan Teori *Comfort* yang dikembangkan oleh Kolcaba menawarkan kenyamanan sebagai bagian terdepan dalam proses keperawatan. Kolcaba memandang bahwa kenyamanan holistik adalah kenyamanan yang menyeluruh meliputi kenyamanan fisik, psikospiritual, lingkungan dan psikososial.

Untuk memenuhi kebutuhan kenyamanan yang holistik yaitu kenyamanan fisik, psikospiritual, lingkungan dan sosiokultural diperlukan kerja sama antara tenaga perawat dan keluarga pasien. Perawat perlu melibatkan keluarga baik istri, anak, orang tua pasien maupun keluarga besar. Keterlibatan keluarga mutlak diperlukan pada perawatan pasien saat dirawat di rumah sakit karena keluarga menjadi sumber utama dalam memberikan kekuatan dan dukungan kepada pasien.

Berdasarkan hasil studi yang dikelola pada tanggal 13 November 2023 di Ruang Anak RSUD Universitas Muhammadiyah Malang telah dilakukan pengkajian pada Nn. A usia 16 tahun dengan diagnosis medis Appendicitis Akut. Pada saat pengkajian pasien telah dilakukan tindakan pemberian antibiotik, pasien mengatakan nyeri di bagian perut sebelah kanan bawah, nyeri diraskan oleh pasien saat digerakan dan nyeri saat di tekan, nyeri seperti ditusuk – tusuk, terus menerus selama 5 menit dengan skala nyeri 6. Pasien juga sulit tidur karena tidak terbiasa dengan lingkungan di rumah sakit. Dari hasil observasi tersebut peneliti mengambil masalah keperawatan nyeri akut berhubungan dengan Agen Pencedera Fisiologis dan Gangguan pola tidur berhubungan dengan hambatan lingkungan.

Intervensi yang dilakukan oleh peneliti untuk mengatasi nyeri akut pasien Appendicitis akut dengan Teori Comfort Kolcaba. Kebutuhan rasa nyaman fisik (*physical comfort*) peneliti melakukan manajemen nyeri non farmakologi (tarik nafas dalam selama nyeri muncul) dan mengajarkan keluarga melakukan tindakan distraksi dengan memberikan sentuhan, ciuman, memijit, dan mendengarkan musik. Perawat juga melakukan tindakan kolaborasi dengan pemberian analgesik dan antibiotik. Kebutuhan akan psikospiritual (*psychospiritual comfort*) peneliti menganjurkan pasien untuk berdoa bersama dengan keluarga untuk meminta kesembuhan penyakit yang diderita saat ini. Kebutuhan rasa nyaman sosiokultural (*sociocultural comfort*) pada pasien, peneliti melakukan edukasi tentang kondisi penyakit yang diderita pasien saat ini dan perkembangan yang berhubungan dengan prosedur pulang dari rumah sakit. Kebutuhan rasa

nyaman lingkungan (*Environmental Comfort*) peneliti menganjurkan keluarga pasien saat malam hari lampunya bisa dimatikan dan menutup sketsel jika pasien terganggu saat tidur dan menganjurkan keluarga pasien menerapkan jam berkunjung yang sudah dijelaskan oleh perawat agar pasien bisa istirahat dengan cukup (Aini, 2018). Intervensi dengan gangguan pola tidur peneliti menganjurkan untuk mengatur posisi supaya tidur dengan nyaman. Peneliti juga mengedukasi pentingnya tidur dan istirahat yang cukup selama sakit.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Teori *Comfort* Katharine Kolcaba Pada Nn.A Dengan Appendisit Akut Tanpa Appendiktomi di Ruang Anak RSU Universitas Muhammadiyah Malang”

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana Penerapan Teori *Comfort* Katharine Kolcaba Pada Nn.A Dengan Appendisit Akut Tanpa Appendiktomi di Ruang Anak RSU Universitas Muhammadiyah Malang?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan laporan ini adalah Penerapan Teori *Comfort* Katharine Kolcaba Pada Nn.A Dengan Appendisit Akut Tanpa Appendiktomi di Ruang Anak RSU Universitas Muhammadiyah Malang

1.3.2. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus pada laporan ini adalah:

1. Mampu mengidentifikasi tentang Penerapan Teori *Comfort* Katharine Kolcaba Pada Nn.A Dengan Appendisit Akut Tanpa Appendiktomi di Ruang Anak RSU Universitas Muhammadiyah Malang
2. Mampu melaksanakan implementasi tentang Penerapan Teori *Comfort* Katharine Kolcaba Pada Nn.A Dengan Appendisit Akut

Tanpa Appendiktomi di Ruang Anak RSUD Universitas Muhammadiyah Malang

3. Mampu melakukan evaluasi tentang Penerapan Teori *Comfort* Katharine Kolcaba Pada Nn.A Dengan Appendisit Akut Tanpa Appendiktomi di Ruang Anak RSUD Universitas Muhammadiyah Malang.

1.4. Manfaat Penelitian

Penulisan laporan ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mengatasi permasalahan keperawatan nyeri akut pada pasien Appendisit Akut, antara lain :

1. Manfaat Pelayanan Keperawatan dan Kesehatan

Hasil dari penulisan ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi bidang keperawatan terkait pelayanan Kesehatan di Ruang Anak RSUD Universitas Muhammadiyah Malang terkait intervensi keperawatan yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan masalah pasien dengan diagnosa Appendisit Akut. Selain itu, diharapkan laporan ini dapat menjadi masukan bagi bidang keperawatan terkait perawatan agar dapat menerapkan intervensi yang telah dilakukan menjadi penanganan yang tepat pada pasien dengan diagnosa Appendisit Akut.

2. Manfaat Keilmuan

Hasil penulisan laporan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi bidang pendidikan keperawatan yang khususnya bagi keperawatan dasar maupun bagi peneliti selanjutnya. Laporan ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk pengembangan ilmu mengenai intervensi keperawatan yang diberikan pada pasien dengan diagnosa Appendisit Akut. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sumber informasi terbaru bagi Pendidikan agar menerapkan intervensi yang dilakukan oleh penulis sebagai salah pemecahan masalah. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi masukan atau ide untuk meneliti lebih lanjut mengenai Tindakan

keperawatan yang daapt diberikan pada pasien dengan diagnosa medis Appendisitis Akut.

